AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies
Journal website: https://al-afkar.com

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905 Vol. 8 No. 2 (2025)
https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1429 pp. 1213-1225

Research Article

Pengembangan Modul Pai Berbasis Flipbook Pada Materi Beriman Kepada Allah Dan Rasul-Nya Kelas Iv Di Sekolah Dasar

Lutfiatul Azkia[1], Maemunah Sa'diyah[2], Abas Mansur Tamam[3]

1. Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor
   E-mail: lutfiatulazkia11@gamail.com
2. Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor
   E-mail: maemunah@uika.ac.id
3. Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor
   E-mail: abas@uika-bogor.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0).

Received : February 25, 2024 Revised : March 27, 2025
Accepted : April 12, 2025 Avalable online : May 8, 2025

How to Cite: Lutfiatul Azkia, Maemunah Sa'diyah and Abas Mansur Tamam (2025) "Development of Flipbook-Based PAI Modules on the Material of Belief in Allah and His Messenger for Grade IV in Elementary Schools", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 1213–1225. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1429.

Development of Flipbook-Based PAI Modules on the Material of Belief in Allah and His Messenger for Grade IV in Elementary Schools

Abstract. Problems of learning activities in educational institutions are influenced by several factors including the use of teaching materials, conventional learning methods, and low student interest in

learning. The learning process that feels boring makes it difficult for students to receive the material presented, because the learning only focuses on information from one side (Teacher Center). In addition, the world of education today has the development of information and communication technology that has a very large influence, including on digital learning sources that are easy to access. Therefore, the learning system becomes easier with the existence of digital-based learning modules that can be accessed anywhere and anytime and become teaching materials in explaining learning materials. This study aims to determine the feasibility of developing a flipbook-based PAI module on the material of believing in Allah and His Messenger for grade IV in elementary schools. This study is a type of Research and Development (R&D) research and development with the ADDIE model consisting of five stages, namely Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research data sources consist of the results of observations and interviews and questionnaires with experts, principals, Islamic Religious Education teachers and students. Meanwhile, statistical data were obtained from the results of questionnaires from experts, practitioners and students analyzed using a Likert scale. The results of this study obtained a flipbook-based PAI module on the material of faith in Allah and His Messenger for grade IV with decent and very good results, based on suggestions/input and assessments from experts and practitioners. Thus, the flipbook-based PAI module can be used as teaching materials for teachers and students in the learning process at school.

Keywoards: Learning Module, Islamic Religious Education, Flipbook.

Abstrak. Permasalahan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan bahan ajar, metode pembelajaran yang konvensional, serta minat belajar peserta didik yang rendah. Proses pembelajaran yang terasa membosankan, membuat peserta didik kesulitan untuk menerima materi yang disampaikan, karena pembelajarannya hanya berfokus pada informasi dari satu sisi saja (Teacher Center). Selain itu, Dunia pendidikan saat ini memiliki perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh yang sangat besar, diantaranya pada sumber-sumber belajar digital yang mudah untuk diakses. Oleh karena itu, sistem pembelajaran menjadi lebih mudah dengan adanya modul pembelajaran berbasis digital yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta menjadi bahan ajar dalam menguraikan materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan modul PAI berbasis flipbook pada materi beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Sumber data penelitian terdiri dari hasil observasi dan wawancara dan angket dengan para ahli, kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Sementara data statistik diperoleh dari hasil angket dari para ahli, praksiti dan peserta didik yang dianalisis menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini diperoleh modul PAI berbasis flipbook pada materi beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV dengan hasil yang layak dan sangat baik, berdasarkan saran/masukan serta penilaian dari para ahli dan praktisi. Dengan demikian, modul PAI berbasis flipbook tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : Modul Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Flipbook.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu yang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran serta memiliki peranan penting untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik agar menghasilkan sumber daya manusia

yang berkualitas (Semayang, 2014: 106). Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Melihat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan baik kurikulum, pendidik, maupun strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Hasan Baharudin (2016: 233) belajar merupakan proses interaksi antara individu dengan orang lain ataupun linkungan sekitar yang terjadi setiap saat disepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi kapan saja dan dimana saja, salah satu faktor bahwa seseorang telah belajar dapat dilhat dari perubahan sikap, perilaku, keterampilan, maupun tingkat pengetahuan.

Agama Islam sangat menghormati orang yang mempunyai ilmu pengetahuan. Seseorang yang telah memiliki ilmu pengetahuan dianjurkan untuk mengajarkannya kepada orang lain agar ilmu yang dimiliki dapat bermanfaat. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 67:

يَاأَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ۖ وَإِن لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

Dalam ayat di atas disebutkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk menunda sejenak tugas yang telah dilaksanakannya. Artinya, mereka yang mempunyai ilmu atau keterampilan mewariskan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain yang memerlukannya, sehingga bermanfaat tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi orang disekitarnya.. Proses mentransfer ilmu dapat dilakukan salah satunya di sekolah melalui kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan sebaik mungkin agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

Salah satu upaya untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan pemilihan dan penyusunan bahan ajar yang tepat agar bisa mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Bahan ajar adalah materi yang disampaikan guru kepada peserta dididk yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Modul adalah salah satu jenis bahan ajar pembelajaran berbasis buku yang dibuat dan dirancang agar peseta didik dapat belajar secara mandiri. Selain itu, modul ditulis secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan karakteristik peserta didik, seperti tingkat pengetahuan dan tingkat usianya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengatur bahwa proses pembelajaran di satuan pendidikan hendaknya dilaksanakan dengan cara yang

menyenangkan, interaktif, menantang, dan menstimulasi serta peserta didik hendaknya terlibat secara aktif. Dijelaskan bahwa mereka harus termotivasi untuk berpartisipasi. Bakat dan minat siswa, perkembangan fisik dan psikologis, serta kreativitas harus diperhatikan dan ruang yang cukup harus disediakan untuk spontanitas dan kemandirian.

Dunia pendidikan saat ini memiliki perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh yang sangat besar, diantaranya pada sumber-sumber belajar digital yang mudah untuk diakses. Oleh karena itu, sistem pembelajaran menjadi lebih mudah dengan adanya modul pembelajaran berbasis digital yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta menjadi bahan ajar dalam menguraikan materi pembelajaran (Angga, 2020: 432).

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk dan menumbuhkan nilai-nilai kehidupan sesuai dengan prinsip ajaran agama Islam. Maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu pelajaran wajib yang harus ada disetiap satuan pendidikan baik di madrasah maupun di sekolah negeri yang diselenggarakan kemendikbud. Oleh karena itu, melalui modul PAI dengan tampilan yang menarik dan juga interaktif serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. Pengembangan modul PAI berbasis digital diharapkan dapat memudahkan para pendidik dan peserta didik mendapat informasi mengenai materi pembelajaran yang diajarkan.

Pengaplikasian modul berbasis digital dinilai mampu dan efisien sebagai inovasi dalam pemakain buku konvensional serta berfungsi sebagai sumber informasi (Sa'diyah, 2021: 1298-1308). Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakaan dalam pemanfaatan modul digital adalah flipbook. Menurut Ihsan (2014: 1-161) flipbook adalah perangkat lunak yang mempunyai peranan dan manfaat dalam hal penyuntingan dimana keunggulan yang dimiliki diantaranya menyisipkan link website, media gambar, video dan audio sebagai pelengkap objek multimedia pada halaman yang tersedia yang bisa dibolak-balik layaknya buku cetak konvensional pada umumnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara antara lain: 1) bahan ajar yang digunakan masih berdasarkan buku teks tradisional; 2) buku cetak yang digunakan hanya berisi bahan ajar yang memuat teks baca nyaring, isi buku berwarna monoton dan sedikit ilustrasi atau foto sehingga menyulitkan siswa dalam memahami isi bahan ajar yang ada tidak; 3) menggunakan buku teks, materi internet, video, dan powerpoint sebagai media pembelajaran; 4) pembelajaran di kelas dengan menggunakan buku teks; 5) isi buku cetak cenderung kurang informatif dan kurang menarik karena tidak menyertakan audio, video, atau gambar untuk lebih jelas menjelaskan konsep yang diajarkan; 6) kurangnya minat belajar siswa menyebabkan permasalahan dalam proses pembelajaran; 7) guru memerlukan media pembelajaran yang menunjang keberhasilan kurikulum dan membantu memperlancar pembelajaran di era digital saat ini; 8) siswa memerlukan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pemahaman isi, mengurangi kebosanan saat belajar, dan memperlancar proses pembelajaran; 9) metode yang

digunakan pendidik adalah metode pembelajaran tradisional, yaitu metode ceramah dimana siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan; 10) selama kegiatan belajar, guru belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis digital berupa flipbook.

Dapat disimpulkan pembelajaran konvensional di atas ini dikenal dengan pembelajaran satu arah, peserta didik lebih banyak mendengarkan materi yang disampaikan pendidik di dalam kelas, peserta didik hanya menerima atau sebagai obyek yang pasif. Hal ini menjadi salah satu penyebab peserta didik pasif dan tidak bersemanagat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Hetti (2017: 66–74) proses pembelajaran tersebut dirasa membosankan dan membuat peserta didik kesulitan untuk menerima materi yang disampaikan, karena pembelajarannya hanya berfokus pada informasi dari satu sisi saja *(*Teacher Center*).*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa, menunjukkan bahwa modul Pendidikan Agama Islam berbasis flipbook layak dan mudah digunakan serta dapat meningkatkan prestasi siswa di kelas X SMAN 112 Jakarta serta hasil belajar peserta didik meningkatkan di atas rata-rata KKM setelah mempelajari modul berbasis flipbook (Khoirunisa, 2023: 261).

Selain itu, pada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sarah Rizqi Ramadhina dengan judul pengembangan modul elektronik (e-modul) berbasis digital flipbook pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar materi Siklus Hidup Makhluk Hidup, diperoleh hasil bahwa modul berbasis digital flipbook masuk ke dalam kualifikasi sangat layak dengan jumlah presentase sebesar 81.60% dan 84.80%. Media ini memiliki kualitas yang baik karena telah diujikan oleh dua pakar yaitu pakar media dan pakar materi (Sarah, 2022: 7265).

Berdasarkan hasil fenomena dan beberapa penelitian tersebut, penulis melakukan inovasi dalam mengembangkan media atau modul pembelajaran yang berbasis digital. Modul yang akan dikembangkan adalah modul digital berbasis flipbook*,* didalamnya dibuat konsep lebih menarik dan dilengkapi dengan isi konten seperti teks, gambar, video maupun audio. Pengembangan modul pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Materi pengembangan modul diambil dari buku utama kelas IV yang membahas mengenai beriman kepada Allah dan Rasul-Nya meliputi: makna iman kepada Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, beriman kepada Allah melalui alam semesta, beriman kepada Allah melalui asmaul husna, makna beriman kepada Rasul, sifat-sifat rasul, perbedaan dan persamaan Nabi dan Rasul, Nabi dan Rasul yang wajib diketahui serta hikmah beriman kepada Rasul. Modul pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga proses pemberalajaran menjadi interaktif dan menyenangkan. Modul yang dikembangkan dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga peserta didik bisa belajar seca amandiri. Bahan ajar ini bersifat lebih praktis dibandingkan dengan modul versi cetak. Oleh karena itu, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul "Pengembangan Modul PAI Berbasis Flipbook pada Materi Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya Kelas IV di Sekolah Dasar".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yaitu penelitian dan pengembangan R&D *(*Research & Development*)* model ADDIE yaitu Analysis (menganalisis), Design (merancang), Development (mengembangkan), Implementation (mengimplementasikan) dan Evaluation (mengevaluasi). Menurut Haryati (2012: 15) penelitian R & D *(*Research & Development*)* merupakan istilah yang dipakai untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau perusahaan untuk menciptakan produk baru atau mengembangkannya agar menjadi lebih baik. Tahapan model ADDIE dimasukkan dalam diagram alur yang menunjukkan hubungan timbal balik. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar pengembangan model ADDIE dibawah ini.

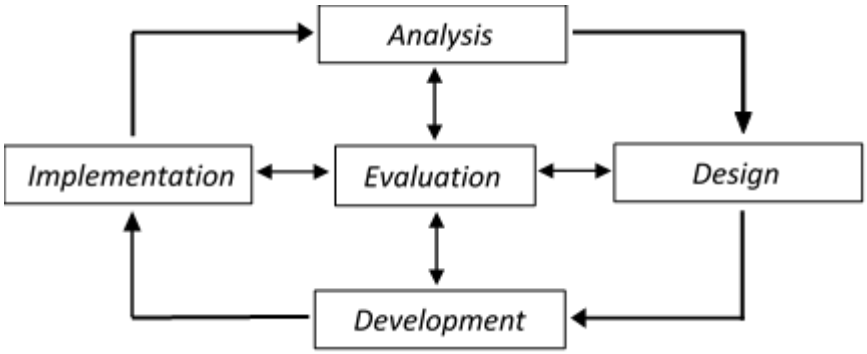

Gambar 1. Tahapan Model ADDIE

Pengembangan model ADDIE memiliki lima tahapan, diantaranya: 1) tahap analysis yaitu menganalisis kebutuhan lapangan dan analisis modul untuk dijadian pedoman dalam pengembangan modul PAI berbasis flipbook; 2) tahap design yaitu menyusun rancangan desain modul yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan; 3) tahap development yaitu melakukan pengembangan modul PAI berbasis flipbook berdasakan masukan para ahli; 4) tahap implementation yaitu melakukan uji coba produk yang telah layak digunakan, 5) tahap evaluation yaitu melakukan evaluasi terhadap pengembangan modul yang telah dilakukan dengan memberikan penilaian agar modul tersebut menjadi lebih baik.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui penilaian terhadap pengembangan modul pembelajaran berbasis flipbook. Hasil penilaian diperoleh dari ahli bahasa, ahli media, ahli materi dan ahli praktisi berbentuk angka yang menunjukan perbaikan/tidak ataupun valid atau tidak valid. Penilaian tersebut diperoleh dari angket menggunakan skala Linkert lalu dianalisis memakai hitungan presentase rata-rata skor setiap item yang terdapat pada jawaban angket tersebut.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kevalidan hasil pengembangan modul, digunakan teknik analisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum_x}{\sum_{xi}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
P : Presentase kelayakan/kevalidan
$\sum_x$: Jumlah jawaban penilaian
$\sum_{xi}$: Jumlah jawaban tertinggi

Agar dapat mengetahui tingkat kevalidan atau kelayakan serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, maka kriteria kualifikasi penilaian menurut Sugiyono sebagai berikut:

TABEL 3. 1 KRITERIA PENILAIAN

Skor	**Keterangan**	**Persentase**	**Kualifikasi**
5	Tidak perlu revisi	85% < skor < 100%	Sangat Layak
4	Tidak perlu revisi	69% < skor < 84%	Layak
3	Direvisi	53% < skor < 68%	Cukup Layak
2	Direvisi	37% < skor < 52%	Kurang Layak
1	Direvisi	15% < skor < 36%	Tidak Layak

Berdasarkan tabel kriteria penilaian di atas, jika hasil persentase memenuhi rentang nilai 75% - 100% dari seluruh elemen yang terdapat di dalam angket penilaian ahli bahasa, ahli materi, ahli media dan ahli praktisi maka hasil tersebut dikatakan layak/valid. Namun, jika hasil persentase menunjukkan belum memenuhi rentang nilai 75% - 100% maka produk tersebut perlu dilakukan revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan pengembangan modul PAI berbasis flipbook pada materi beriman kepada Alah dan Rasul-Nya kelas IV di sekolah dasar dalm penelitian ini yaitu dengan cara mengidentifikasi dua analisis kebutuhan, yaitu analisis lapangan dan analisis modul yang telah ada. Analisis lapangan dilakukan melalui observasi kegitan pembelajaran di SD Ibnu Miskawaih Bogor, kemudian wawancara kepada kepala sekolah dan guru PAI di SD Ibnu Miskawaih Bogor, kepala sekolah dan guru PAI SD dan kepala sekolah dan guru PAI di SD Al-Basyir Boarding School Bogor. Selain itu, peneliti mendistribusikan angket kuesioner kepada peserta didik untuk mengetahui informasi kebutuhan modul yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Selain itu, peneliti melalukan analisis menggunakan angket yang di sebarkan kepada kepala sekolah dan guru melalui google form untuk mengetahui kebutuhan pengembangan modul PAI.

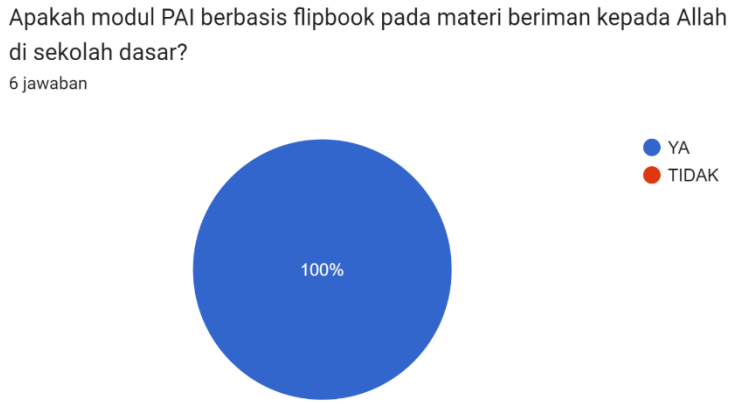

Berdasarkan hasil diagram di atas, lembaga pendidikan terutama sekolah membutuhkan pengembangan modul PAI berbasis flipbook. Hal ini karena adanya perkembangan zaman dari era konvensional menjadi era digital penggunaa bahan aja berupa buku yang diberikan oleh pemerihkan sudah tidak relevan dengan perkembangan saat ini. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kompetensi untuk melakukan inovasi terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran secara interaktif. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa perlunya inovasi baru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital. Maka dari itu peneliti sangat terbuka untuk melakukan pengembangan modul PAI berbasis flipbook pada materi beiman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di sekolah dasar.

Analisis modul yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalsis modul yang sudah ada, yaitu menganalisis modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis e-modul flipbook kelas X SMAN 112 Jakarta modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media flip book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang. Modul yang sudah dilakukan disekolah ini dijadikan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan modul PAI berbasis flipbook pada materi beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di sekolah dasar yang dikaitkan dengan analisis lapangan yang tekah dibahas sebelumnya. Analisis dua modul di atas membahas sub pokok materi yang berbeda sesuai dengan jenjang pendidikan, pada sekolah pertama materi yang dibahas mengenai yaitu: menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat manusia dan materi hakikat mencintai Allah SWT, khauf, raja', dan tawakkal kepada-nya kelas X; dan sekolah kedua membahas materi tentang: Beriman kepada Malaikat Allah SWT kelas VII. Selian itu, struktur modul pada setiap modul yang dikembangkan mememiliki beberapa perbedaan, seperti tidak memuat informasi modul, glosarium dan lain lain.. Oleh karena itu, peneliti memiliki peluang untuk membuat pengembangan modul PAI berbasis flipbook dengan kombinasi dari dua modul yang sudah ada agar komponen yang dimiliki menjadi lebih lengkap, serta penjelasan materi sesuai dengan perspektif Islam dan poin-poin sub materi yang lebih rinci.

Pada tahap design dan pengembangan, hal yang dilakukan yaitu memilih software. Software yang digunakan peneliti dalam pembuatan modul yaitu canva dan heyzine. Kedua software tersebut dipilih karena memiliki tampilan yang mudah dipahami oleh peneliti. Pembuatan modul pertama kali dilakukan menggunakan aplikasi canva kemudian modul akan disimpan dengan format PDF terlebih dahulu. Setelah itu, file PDF akan diunggah ke aplikasi heyzine sehingga modul akan diubah menjadi bentuk digital yaitu flipbook. Pada aplikasi heyzine akan dimasukan komponen-komponen pendukung dalam penyajian materi bahan ajar, seperti video, audio, link website ataupun animasi bergerak. Dalam tahap ini seluruh ide pemikiran dituangkan dalam desain modul berbasis flipbook ini, baik mengenai tampilan, bentuk, serta tipografi seperti konten teks, gambar, animasi, dan video berbasis digital yang dapat diakses oleh komputer, laptop ataupun smartphone.

Penyusunan isi materi pembelajaran dalam modul disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang telah dirumuskan yang membahas materi mengenai Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Pada tahap ini peneliti merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian kompetensi yang berlaku. Peneliti menganalisis Kompetensi Dasar (KD) yang berkaitan dengan materi Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 untuk dijadikan pedoman dalam menyusun Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang digunakan dalam pengembangan modul.

Sedangkan struktur modul didesain berdasarkan hasil analisis lapangan dan analisis modul yang telah dibahsa sebelumnya serta panduan dari Direktorat Jendral Pengembangan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, bahwa struktur modul terdiri tiga elemen utama, yaitu: 1) Pendahuluan Modul, yang berisi sampul depan, informasi modul, kata pengantar, daftar isi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, petunjuk penggunaan modul dan peta konsep; 2) Inti Modul, yang berisi materi pembelajaran dan soal latihan; 3) Penutup Modul, yang berisi, rangkuman glosarium, sumber bacaan, dan sampul belakang. Berikut ini adalah desain sampul depan modul pembelajaran PAI berbasis Flipbook pada materi Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di Sekolah Dasar:

Gambar 2. Tampilan Sampul Depan

Setelah dilakukan penyusunan modul pembelajaran berbasis flipbook, tahap selanjutnya yaitu validasi produk. Tahap ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kelayakannya modul pembelajaran berdasarkan penilaian para ahli/pakar. Produk awal berupa modul pembelajaran PAI berbasis Flipbook pada materi Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di Sekolah Dasar selesai disusun maka dilakukan tahap validasi yang dilaksanakan oleh empat ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi, ahli media dan praktisi.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

Ahli	Persentase	Kategori
Bahasa	88%	Sangat Layak
Materi	86%	Sangat Layak
Media	86%	Sangat Layak
Rata-rata	**87%**	**Sangat Layak**

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 87% yang menyatakan bahwa produk modul pembelajaran PAI berbasis flipbook tersebut sangat layak untuk diuji coba.

Tahap implementasi pengembangan modul PAI berbasis flipbook pada materi beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di sekolah dasar ini, peneliti melakukan uji coba modul yang sudah layak digunakan kepada guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan data hasil persentase uji kepraktisan pada modul pembelajaran PAI berbasis flipbook dengan nilai persentase 90,5%. Oleh karena itu, persentase kepraktisan berada pada kualifikasi sangat layak dan layak untuk dilakukan uji coba kepada peserta didik. Sedangkan hasil perhitungan persentase uji kepraktisan respon peserta didik pada modul pembelajaran PAI berbasis flipbook dengan nilai persentase 87,2%. Oleh karena itu, persentase kepraktisan berada pada kualifikasi sangat layak. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merespon positif penggunaan modul PAI berbasis flipbook sebagai bahan ajar pada materi beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di sekolah dasar.

Tahap akhir pada pengembangan modul PAI berbasis flipbook menggunakan model ADDIE yaitu evaluasi. Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk menilai apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah disusun. Pada tahap evaluasi modul, peneliti menggunaan instrumen penilaian yang diberikan kepada para ahli, kepala sekolah dan guru PAI dengan bantuan google form. Adapun hasil penilaian evaluasi modul dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

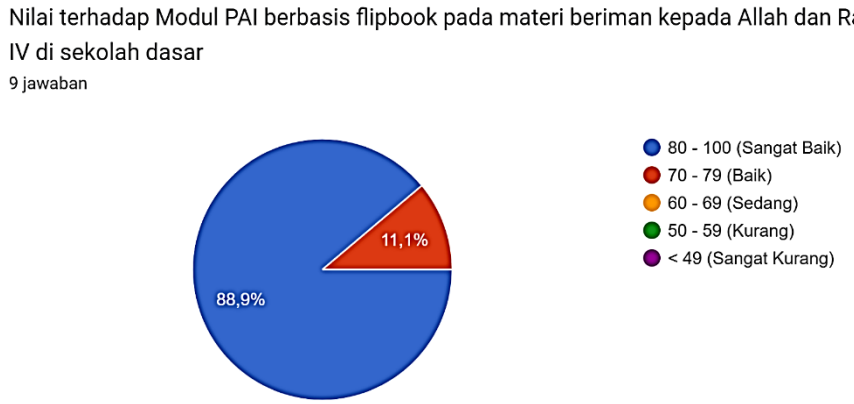

Gambar 3. Penilaian Evaluasi Modul

Berdasarkan hasil diagram di atas dari total 9 (sembilan) orang yang memberikan penilaian evaluasi modul, delapan orang memberikan 80-100 dengan kategori "A", dan satu orang memberikan rentang nilai 70-79 dengan kategori "B". Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul PAI berbasis flipbook pada materi beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV disekolah dasar dengan persentase sebesar 88,9% kualifikasi sangat baik dan 11,1% kualifikasi baik dinyatakan sangat layak dan layak digunakan oleh para user baik guru maupun peserta didik.

KESIMPULAN

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul PAI Berbasis Flipbook

Analisis kebutuhan pengembangan modul PAI berbasis flipbook pada materi beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kelas IV di sekolah dasar, peneliti melakukan analisis lapangan dan analisis modul. Analisis lapangan dilakukan dengan cara observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta penyebaran angket kebutuhan pada pendidik dan peserta didik. Hasil analisis lapangan yang disebar melalui angket lewat google form menunjukkan bawan 6 respoden menyatakan bahwa pengembangan modul PAI berbasi flipbook sangat dibutuhkan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar bahan ajar tambahan yang didalamnya dipaparkan materi yang menarik agar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Selain itu, peneliti melakukan analisis modul yang sudah ada untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada modul tersebut, untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan modul yang akan dilakukan agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, peneliti membuat pengembangan modul PAI berbasis flipbook dengan kombinasi dari dua modul yang sudah ada agar komponen yang dimiliki menjadi lebih lengkap, serta penjelasan materi sesuai dengan perspektif Islam dan poin-poin sub materi yang lebih rinci. Selain itu, peneliti kemudian membuat modul pembelajaran berbasis flipbook yang mampu digunakan di laptop, komputer, atau ponsel. Semua materi dalam modul disajikan dalam bentuk video

pengajaran. Penggunaan video pengajaran selama proses pengajaran mampu menarik perhatian siswa, peningkatan pengetahuan mereka, memajukan daya imajinasi mereka, dan memajukan daya pikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, modul pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

2. Modul PAI Berbasis Flipbook

Desain produk, hal pertama yang dilakukan yaitu memilih software. Software yang digunakan peneliti dalam pembuatan modul yaitu canva dan heyzine. Kedua software tersebut dipilih karena memiliki tampilan yang mudah dipahami oleh peneliti. Struktur modul didesain berdasarkan hasil analisis lapangan dan analisis modul serta panduan dari Direktorat Jendral Pengembangan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, dengan tiga bagian utama yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Materi yang dibahas dalam modul pembelajaran disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 yaitu "Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya". Pada indikator materi memiliki beberapa tahapan seperti ayo pahami, ayo perhatikan, ayo berdiskusi, ayo berlatih, dan ayo menyimpulkan. Hasil produk modul berbasis flipbook berupa link https://heyzine.com/flip-book/1efb33a744.html yang dapat diakses melalui handphone, laptop ataupun komputer.

3. Uji Kelayakan Modul PAI Berbasis Flipbook

Hasil produk modul yang telah dikembangkan, kemudian divalidasi oleh para ahli bahasa, ahli materi, ahli media dan praktisi yang berkompeten pada bidangnya serta memberi saran/masukan kepada peneliti dalam mengembangkan modul PAI berbasis fllipbook. Berdasarkan hasil penilaian para validator, secara keseluruhan modul pembelajaran PAI berbasis flipbook dinyatakan valid dengan presentase hasil validasi Ahli bahasa sebesar 88%, ahli materi sebesar 86%, ahli media sebesar 86%, dan ahli praktisi sebesar 91,6% atau tergolong sangat valid dan sangat layak untuk diuji coba. Implementasi modul dilakukan melalui uji coba lapangan kepada 28 peserta didik yang menunjukkan repon positif terhadap modul. Terakhir pada tahap evaluasi modul, modul tersebut di nilai oleh pata ahli, kepala sekolah dan guru PAI yang menunjukkan bahwa modul PAI berbasis flipbook sangat layak digunakan oleh para user baik guru maupun peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Baharudin, H., 2016, "PengembanganMedia Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model", Jurnal Cendekia, Vol. 14 (No. 2), hlm. 233.

Haryati, S, 2012, "Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan", Majalah Ilmiah Dinamika, Vol. 37 (No. 1), hlm. 15.

Ihsan, M. N. 2014. "Pengembangan Modul Elektronik Microsoft Excel 2007 Untuk Kelas Xi Sekolah Menengah Atas". Vol. 26, hlm. 1-161.

Khoirunisa, S., dan Maswani, 2023, "Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook di SMAN 112 Jakarta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," Dharmas Education Journal, Vol. 4 (No. 1), hlm. 261. DOI: https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.970.

Ramadhani, S., H., 2017, "Efektivitas Metode Pembelajaran SCL (Student Centered Learning) dan TCL (Teacher Centered Learning) pada Motivasi Instrinsik & Ekstrinsik", Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 6 (No. 2), hlm. 66–74.

Ramadhina, S. R., 2022, "Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar", Jurnal BASICEDU, Vol. 6 (No. 4), hlm. 7265. DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3470.

Sa'diyah, K, 2021, "Pengembagan E-Modul Berbasis Digital Flipbook untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh di SMA", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 (No. 4), hlm. 1298-1308.

Semayang, A., dan Rahmatsyah, 2014, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Menggunakan Media Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Cahaya di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pantai Cermin", Jurnal Inpafi, Vol. 2 (No. 4), hlm.106.

Sugiarto, A., 2020, "Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19", Jurnal Perawat Indonesia, Vol. 4 (No. 3), hlm. 432. DOI: https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.555.